

DAFTAR PUSTAKA

- Abushita, A. A., Hebshi, E. A., Daood, H. G. dan Biacs, P. A. 1997. Determination of antioxidant vitamins in tomatoes. *Food Chemistry* 60: 207-212.
- Aina O, Dixon A, Paul I, Akinrinde E. 2009. GxE interaction effects on yield and yield components of cassava (landraces and improved) genotypes in the savanna regions of Nigeria. *Afr J Biotechnol* 8 (19): 4933-4945.
- Ambarwati, E. dan Prapto Yudono. 2003. Keragaan Stabilitas Hasil Bawang Merah. *Jurnal Ilmu Pertanian* Vol. 10 No. 2,: 1-10.
- Ambarwati, E., Adzakirina F., Sri Trisnowati, Rudi H.M. 2013. Potensi hasil, mutu, dan daya simpan buah enam galur harapan tomat (*Solanum lycopersicum* L.). *Jurnal Vegetalika* 2(4): 88-100.
- Ambarwati, E., Murti, R. H., dan Trisnowati, S. 2009. Perakitan Tomat Berproduksi Tinggi untuk Dataran Tinggi dan Dataran Rendah. Laporan Akhir Hasil Penelitian. Fakultas Pertanian. Universitas Gadjah Mada.
- Ameriana, M. 1995. Pengaruh petunjuk kualitas terhadap persepsi konsumen mengenai kualitas tomat. *Bul.Penel.Hort.* XXVII (4) : 1- 7.
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2015. Data curah Hujan bulanan (mm), Daerah Karangom Klaten, Pakem Sleman, dan Getasan Semarang. Yogyakarta dan Semarang.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Produksi dan produktivitas tomat tahun 2011-2015. http://www.pertanian.go.id/ap_pages/mod/datahorti. Diakses tanggal 13 Maret 2016.
- Basuki, N. 2005. Genetika Kuantitatif. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Cahyono, B. 2008. Tomat: usaha tani dan penanganan pasca panen. Kanisius. Yogyakarta.
- Crossa J, Cornelius PL, Yan W. 2002. Biplots of linear-bilinear models for studying crossover genotype \times environment interaction. *Crop Sci* 42:619-633.
- Crow J.F. 1999. Quantitative genetics of heterosis-dominance and overdominance. In: JG Coors and S Pandey (Eds.). *The Genetics and Exploitation of Heterosis in Crops*. 49-58 American Society of Agronomy Inc., Crop Science Society of America, Inc. Madison, Wisconsin.
- Crowder, L. V. 1997. Genetika Tumbuhan. Edisi kelima. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Dewi, S.M., Sobir., M. Syukur. 2014. Interaksi genotype x lingkungan hasil dan komponen hasil 14 genotipe tomat di empat lingkungan dataran rendah. *J.Agron. Indonesia* 43 (1) : 59 – 65.

- Djaelani, A. Kadir. Nasrullah dan Sumartono. 2001. Interaksi $G \times E$, Adaptabilitas dan Stabilitas Galur-galur Kedelai dalam Uji Multilokasi. Zuriat, Vol. 12.
- Eberhart, S.A., Russel, W.A. 1966. Stability parameter for comparing varieties. Crop sci. 6:36-40.
- Fehr, W.R. 1987. Principles of cultivar development. Volume I: theory and technique. Macmillan Pub, New York.
- Finlay and Wilkinson. 1963. The Analysis of Adaptation In A Plant Breeding Programme. Aust. J. Agric. Res., 14, 742-54.
- Flores F, Moreno MT, Cubero JJ. 1998. A comparison of univariate and multivariate methods to analyze $G \times E$ interaction. Field Crops Research 56:271-286.
- Georgé, S., Tourniaire, F., Gautier, H., Goupy, P., Rock, E. dan Caris-Veyrat, C. (2011). Changes in the contents of carotenoids, phenolic compounds and vitamin C. Food Chemistry 124: 1603-1611.
- Grierson, G and A.A. Kader. 1986. Fruit Ripening and Quality : The Tomato Crop. Atherton, J.G. and J.Rudich (eds). Chapman and Hall. New York.
- Jambormias E, Riry J. 2008. Aplikasi GGE-Biplot untuk evaluasi stabilitas dan adaptasi genotipa-genotipa dengan data percobaan lingkungan ganda. Jurnal Budidaya Pertanian 4:84-93.
- Jaya, B. 1996. Seleksi Progeni Tomat pada F5 untuk Perbaikan Kualitas Buah. *Dalam*: Duriat, A.S., W.W. Hadisoeganda, A.H. Permadi, R.M. Sinaga, Y. Hilman & R.S. Basuki (eds.). Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Komoditas Sayuran. Balai Penelitian Sayur, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, Lembang.
- Jayanti, T.D. 2015. Evaluasi mutu dan daya simpan buah tomat hasil persilangan GM dengan CLN4046 generasi F1. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Jones, B Jr. 2008. Tomato Plant Culture. In the field, Greenhouse and Home Garden. CRC Press. New York. 399 p.
- Kang MS. 2002. Genotype-environment interaction: Progress and Prospects. *In*: M.S.Kang (eds.). Quantitative Genetics, Genomics and Plant Breeding. CABInternational Publishing, Walingford, Oxon, UK.
- Karasu, A. M.Oz, A.T.Goksoy, and Z.M.Turan. 2009. Genotype by environment interactions, stability, and heritability of seed yield and certain agronomical traits in soybean [*Glycine max* (L.) Merr.]. African Journal of Biotechnology 8 : 580-590.
- Kartapradja dan Djuariah, 1992. Budidaya Tamaman Tomat. Pertanian. Bandung.
- Kasno, A., Trustinah, J. Purnomo, B. Suwarsono. 2007. Interaksi genotipe dengan lingkungan dan implikasinya dalam pemilihan galur harapan kacang tanah. J. Pen. Pert. Tan. Pangan 26(3): 167-173.

- Leopold, A. C. and P.E. Krideman, 1975. Plant Grow and Development Second edition. Tata Mc Graw Hill Publishing Company New Delhi Ltd.
- Mahfud. 2015. Evaluasi daya hasil dan kualitas buah tiga belas hibrida tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Universitas Gadjah Mada. Skripsi
- Mardjuki. 1990. Usaha Untuk Meningkatkan Kualitas beberapa Varietas Tomat dengan System Budidaya Hidroponik. Yogyakarta.
- Masithoh, R.M., Budi,R., Lilik, S., dan Agus, H. 2012. Pendekatan multivariat untuk pengukuran kualitas tomat (*Lycopersicum esculentum*) berdasarkan parameter warna. Jurnal Agritech. 32: 79-86.
- Murti, R.H., T. Kurniawati, dan Nasrullah. 2004. Pola Pewarisan Karakter Buah Tomat. Zuriat.15(2): 140-149.
- Nurdianti, A. 2016. Interaksi genotipe dan lingkungan tomat hibrida persilangan seri GM dengan CLN4046. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Poehlman, J. M., and D. A. Sleper. 1996. Breeding Field Crops. Fourth Edition. Iowa state University Press/Ames. Iowa. 494p.
- Poespodarsono, S. 1988. Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Pusat Antar Universitas, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 169 hal.
- Purwati, E. 1997. Pemuliaan Tanaman Tomat. Dalam: Teknologi Produksi Tomat. Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Bandung, p: 41-43.
- Purwati, E. 2007. Perbaikan Mutu Tomat Varietas Kaliurang. Jurnal Agrivigor. 3:270-275.
- Purwati, E. dan Ali Asgar. 1990. Seleksi Varietas Tomat untuk Perbaikan Kualitas. *Bul. Penel. Hort.* XX (1):98-105.
- Rasyad, A. dan Idwar. 2010. Interaksi Genetik x Lingkungan dan Stabilitas Komponen Hasil Berbagai Genotipe Kedelai di Provinsi Riau. Jurnal Agronomi Indonesia.
- Romagosa I, Fox PN. 1993. Genotype \times environment interaction and adaptation. In :Hayward MD, Bosemark NO, Romagosa I (eds.). Plant Breeding. Principles and Prospects. Chapman & Hall, London.
- Santoso, B. B. dan B. S. Purwoko. 1995. Fisiologi dan Teknologi Pasca Panen Tanaman Hortikultura. Indonesia Australia Eastern Universities Project.Smock, R. M. 1979.Controlled Atmosphered of Fruits. Di dalam J. Janick (ed.). Horticultural Reviews Vol. 1. The AVI Publishing Co. Inc.: Westport.
- Sastrohamidjojo, H. 2005. Kimia Dasar. UGM Press. Yogyakarta.
- Shao Y, He Y, Gomez AH, Pereir AG, Qiu Z, and Zhang Y. 2007. Visible/near infrared spectrometric technique for nondestructive assesment of tomato "Heatwave" quality characteristics. Journal Food Eng 81: 672-678.
- Soedjianto. 1980. Bercocok Tanam Tomat. CV Bumirestu. Jakarta

- Sukartini, T. Budiyantri, dan A. Susanto. 2009. Efek heterosis dan heritabilitas pada komponen buah pepaya F1. *Jurnal Hortikultura* 19(3).
- Sumertajaya, IM, Aunuddin, Mattjik HAA, Sunarlim B. 1998. Pendekatan model regresi linier untuk menerangkan pengaruh interaksi pada percobaan lingkungan ganda. *Forum Statistika dan Komputasi* 9:27-33.
- Sutopo, L. 1998. *Teknologi Benih*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suwarto. 2010. Analisis grafik GGE-biplot genotipe, lingkungan, dan interaksinya pada kandungan FE beras. *Jurnal Agrin* 14(1).
- Tiara, D. 2010. Uji daya hasil lanjut 30 galur harapan padi (*Oryza sativa* L.) tipe baru (PTB). Institut Pertanian Bogor (IPB). Skripsi.
- Trisnawati, Y dan Setiawan, A.I. 1997. *Tomat, Pembudidayaan Secara Komersial, Penebar Swadaya*, Jakarta
- Wahono, K.P. 2014. Interaksi genotipe dan lingkungan enam galur harapan tomat. Universitas Gadjah Mada. Skripsi.
- Wahyudi, H. W., R. Setiamihardja, A. Baihaki, dan D. Ruswandi. 2006. Evaluasi daya gabung dan heterosis hibrida hasil persilangan dialel lima genotipe jagung pada kondisi cekaman kekeringan. *Zuriat* 17(1): 1-9.
- Wibawa GNA, Erfiani, Aunuddin, 1997. Penggunaan metode AMMI pada uji daya hasil padi. *Forum Statistika dan Komputasi* 2:9-17.
- Wibawati, H. 2008. Pendugaan nilai heterosis dan evaluasi daya hasil beberapa hibrida harapan semangka *Citrullus lanatus* ((Thuberg.) Matsum, dan Nakai). Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Skripsi.
- Wibowo, A. 2013. Daya Hasil, Kualitas Buah, dan Penciri Galur Calon Kultivar Tomat (*Solanum lycopersicum* L.). Fakultas Pertanian, UGM. Skripsi.
- Wiryanta, B. T. W. 2008. *Bertanam Tomat*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Yan W and Hunt LA, 2002. Biplot analysis of multienvironment trial data. In: M.S. Kang (eds.). *Quantitative Genetics, Genomics and Plant Breeding*. CABI Publishing, Walingford, Oxon, UK, p. 289-303.
- Yan W, Kang M.S., Ma B, Woods S, Cornelius PL. 2007. GGE Biplot vs. AMMI Analysis of Genotype-by-Environment data. *Crop Sci* 47:643–655.
- Yan, W. and Kang, M. S. 2003. *GGE biplot analysis: A graphical tool for breeders, geneticists, and agronomists*. CRC Press, Boca Raton, FL, London, New York.